

PENDEKATAN KULTURAL DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH DASAR

Arrasikh

Universitas Islam Negeri Mataram

Kata kunci:

*Pendekatan, kultural,
perilaku, bullying*

*Corresponding author
email:*

*arrasikh@uinmatara
m.ac.id*

Abstract

Bullying tersebar luas di berbagai kalangan, meresahkan, dan berpotensi mengganggu pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dasar, tergantung bentuk dan dampaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis-jenis bullying serta pendekatan spiritual dan budaya untuk mencegahnya di sekolah dasar dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diolah melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa jenis bullying meliputi verbal, sosial, dan fisik, dengan persentase dampak tidak signifikan dan terkendali. Dari segi gender, penindasan dilakukan oleh laki-laki. Agar tidak terkendali, sekolah membiasakan berbagai program keagamaan melalui program Imtaq dan mengintegrasikan pesan-pesan spiritual ke dalam proses pembelajaran. Demikian pula pendekatan budaya dapat menumbuhkan rasa cinta dan kearifan melalui nilai-nilai lokal, termasuk atraksi budaya

PENDAHULUAN.

Indonesia memiliki keberagaman etnis, suku, agama yang menjadi identitas bangsa (Rahmawati, Yeni; Yi-Fong, Pai; Chen, 2014) selain bhineka tunggal ika, kesetaraan, identitas budaya, dan keadilan sosial (Jayadi et al., 2022). Kondisi yang beragam tersebut disatu sisi menjadi sebuah kebanggaan, namun disisi lain juga menjadi tanggungjawab kontinuitas dan eksistensi negara. Kondisi bangsa Indonesia menjadi sumber inspirasi (Antara & Vairagya, 2018) bagi negara lainnya, memiliki implikasi perubahan sosial (Rohman & Lessy, 2017), juga perekat dan penguat identitas nasional (Jung, 2020) (Setiarsih, 2016). Hal ini karena hak-hak masyarakat terfasilitasi dengan baik, baik dalam pelestarian budaya, adat istiadat dan bahasa (Visintin et al., 2016).

Sejauh ini, masyarakat yang multikultur memiliki dampak yang positif dalam pembangunan bangsa (Verkuyten & Thijs, 2013a), kesejahteraan (Ward et al., 2020), pemahaman budaya dan pembentukan anti rasisme (Verkuyten &

Thijs, 2013b). Walaupun demikian, kondisi masyarakat yang multikultur dapat menjadi bom waktu yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan konflik di tengah masyarakat, baik karena agama atau motif lainnya (Harush et al., 2018). Penyebab konflik bergantung jenis konflik yang muncul, seperti komunikasi (Mitkus & Mitkus, 2014), ketidaksetaraan kesempatan (Cramer, 2003), gaya kepemimpinan dan kelangkaan sumber daya (Omisore & Abiodun, 2014).

Salah satu penyebab konflik adalah agama. Berikut ini beberapa peristiwa konflik di Indonesia yang terjadi karena faktor agama diantaranya adalah sebagai respon dari dinamika politik, sosial dan ekonomi (Harahap, 2018), pendirian rumah ibadah (Mallia Hartani, 2020). pemaknaan tunggal atas kebenaran, dominasi dan hegemoni atas orang lain yang memunculkan ketidaksetaraan (Hartanta, 2017). Akibat dari konflik atas agama di atas, beberapa peristiwa konflik yang pernah terjadi di Indonesia diantaranya konflik komunal ambon: Maluku 1999-2000 (Safi, 2017), konflik Poso (Wikipedia, 2020), konflik Tolikara (Rosyid, 2017). Konflik lainnya juga menyangkut pendirian rumah ibadah di beberapa tempat diantaranya di Jambi (Halim and Mubarak, 2021), Bekasi (Jamaludin, 2018), konflik lainnya yang bisa ditimbulkan oleh keragaman adalah konflik agama dan adat. Menurut Geertz, agama dianggap sebagai simbol yang membentuk pola budaya dan model, realitasnya diperoleh melalui cara-cara interpretasi (Muhammad, 2020). Dalam proses interpretasi tersebut, seringkali terjadi perbedaan penafsiran dalam menerima nilai-nilai lokal (Hakim, 2017), walaupun di Indonesia juga seringkali mengadopsi, mengadaptasi, mereformasi, dan berinovasi dari berbagai tradisi. Potensi konflik di atas tidak saja karena fanatisme masyarakat, melainkan juga tidak didukung oleh pengembangan dan pendidikan karakter masyarakat.

Kurikulum merdeka belajar adalah salah satu sistem pendidikan dari generasi Z (Basuki, 2020). Kurikulum tersebut diciptakan fleksibel untuk pembelajaran yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan Siska, Sapriya, and Febriani, "Local Wisdom-Based Character Building Through Social Science Learning In Elementary Schools.", menciptakan pembelajaran yang bahagia (Nasution, 2022). Kurikulum tersebut memberikan ruang untuk mengembangkan diri dan mengekspresikan keterampilannya masing-masing. Hal ini juga merupakan aspek penting dari pembelajaran abad 21, dimana menghendaki keterampilan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah dan interpersonal serta pengarahan diri (Sahin, 2009). Selain itu, pembelajaran abad 21 juga menitikberatkan pada penggunaan teknologi (Barrot, 2019), yang berdampak pada perubahan perilaku anak (Millar & Lockett, 2014).

Salah satu dampak dari proses belajar mengajar menggunakan teknologi adalah bertindakya anak sesuai dengan apa yang dilihat (Özlem Yiğit, 2013). Di sekolah, khususnya di sekolah dasar, anak sering melakukan bullying dengan temannya. Perilaku bullying dilakukan dengan berbagai motif seperti temannya terlalu pintar dan tidak mau memberikan catatan pekerjaan rumahnya, tidak mau memberi uang, tidak mau mengerjakan piket kelas dan

lain sebagainya. Berbagai persoalan sepele menjadi pemicu bagi perilaku bullying di sekolah.

Kasus bullying marak terjadi di berbagai level pendidikan di Nusa Tenggara Barat, SD, SMP dan SMA. Baru-baru ini perilaku bullying dilakukan oleh anak SMK karena kasus sepele (Rosidi, 2023), demikian pula Lembaga Perlindungan Anak (LPA) melaporkan bahwa kasus bullying di Mataram sangat tinggi, mulai dari kasus penganiyaan, pencurian motor dan cabul (Lombok pos, 2020). Kasus bullying juga terjadi di Lombok Timur (Sinara, 2023), dan sering terjadi di daerah perkotaan (Suarantb, 2017). Bullying juga terjadi di sekolah dasar seperti perilaku memperlakukan, mengejek, dan mengintimidasi yang sewaktu-waktu dapat merusak moralitas anak (Mardiah et al., 2022). Untuk itu, guru membutuhkan suatu pendekatan yang lebih baik agar anak dapat lebih mudah memahaminya. Pendekatan dapat dalam bentuk spiritual ataupun kultural, spiritual karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama dan kultural karena masyarakat Indonesia senantiasa melestarikan budayanya sendiri.

Berpijak pada hal-hal di atas, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana guru mencegah perilaku bullying di sekolah dasar melalui pengembangan karakter di lembaga masing-masing. Pembahasan tentang bullying di sekolah dasar dibahas dan diteliti oleh banyak peneliti baik di barat maupun di Indonesia sendiri (Cao et al., 2020; Firmansyah, 2022; Gendron et al., 2011; Kartal & Bilgin, 2007; McCormac, 2014; Mendes, 2011; Quistgaard, 2008; Reyes-Rodríguez et al., 2021). Terdapat juga penelitian tentang pendekatan sekolah dalam mencegah bullying diantaranya melalui pendekatan pelatihan prososial kelompok kecil melalui pengendalian kemarahan (Quistgaard, 2008); penelitian eksperimen yang menerapkan *Support Group Methode* untuk mencegah kekerasan anak (Putri, 2020); penelitian tentang pencegahan dan intervensi perilaku bullying dengan menyediakan pusat kesehatan mental sekolah (Nickerson, 2019); penelitian tentang program-program yang diterapkan di sekolah Amerika dengan berbagai intervensi melalui pendekatan komunitas (Rawlings & Stoddard, 2019); penelitian menggunakan analisis SEM yang menyimpulkan bahwa iklim positif warga sekolah mampu menangkalkan perilaku intimidatif (Reyes-Rodríguez et al., 2021); penelitian dengan evaluasi PELITA untuk pencegahan bullying (Ahyani et al., 2019). Namun belum ada yang mendalami pencegahan bullying dengan pendekatan spiritual dan kultural di sekolah dasar. Inilah *gap* empiris dan teoretis yang dialami dengan kajian ini. Dengan penelitian tersebut, kita dapat melihat praktik yang dilakukan serta menjadi pertimbangan untuk diadopsi pada skala yang lebih besar guna menciptakan sekolah yang bebas dari *bullying*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengajukan penelitian yang berjudul pendekatan spiritual dan kultural dalam mencegah perilaku bullying di ES of 43 Ampenan. Penelitian ini melibatkan siswa dan guru untuk menangkap berbagai informasi yang relevan dengan kajian penelitian.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang bertujuan untuk menginvestigasi secara empiris atas fenomena kontemporer dalam konteks ketika fenomena dan konteks tidak jelas (Bassey, 1999), dimana memfokuskan pada interaksi, makna dan proses sosial (Glaser & Strauss, 2017). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sekolah dasar negeri 43 Ampenan. Lokasi ini dipilih karena telah memiliki program yang mendukung fokus penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui tiga tahapan reduksi yaitu penyajian reduksi, penyajian data dan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data mencakup *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas) serta triangulasi waktu dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kulturasi-spiritual dalam Mencegah bullying

Spiritualitas merupakan ekspresi dan realisasi nilai-nilai keagamaan dalam mereduksi perilaku yang tidak diharapkan. Spiritualitas dalam bahasa latin *spiritus* yang diartikan sebagai italitas pada sistem. Spiritualitas merupakan peningkatan hidup beragama yang bersumber pada religiousitas, mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aktifitas kehidupannya (Agustina20 et al., 2020).

Spiritualitas tidak saja diamalkan oleh satu agama, melainkan oleh agama-agama di Indonesia. Menurut Agama Hindu, spiritualitas dan agama tidak dapat dipisahkan, karena spiritualitas adalah cara manusia dalam beragama, jalan spiritualitasnya memberi peluang bagi setiap individu untuk memilih cara yang sesuai dengan bentuk dan potensi penghayatannya yang sesuai dengan situasi dalam kehidupan individu yang bersangkutan (Rusli, 2019).

Spiritualitas menurut Agama Kristen dalam prakteknya di sekolah identik dengan kepribadian guru. Spiritualitas mengandung dimensi relasional dan personal. Secara personal guru memiliki kepribadian yang takut kepada tuhan, dan secara relasional meyakini atas pembangunan hubungan yang baik dengan sesama (Lase & Hulu, 2020). Untuk itu penting untuk mengajarkan nilai-nilai spiritualitas keagamaan bagi anak sesuai dengan ajaran agama masing-masing (Mbo'oh, 2022).

Implementasi nilai-nilai spiritual perlu ditimbulkan oleh keinginan dan keteladanan dari seorang guru. Kepedulian tentang pentingnya spiritualitas perlu diintegrasikan dalam kurikulum atau diinternalisasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tentang hal ini sebuah studi menggambarkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dan konsisten selama proses belajar (Caldeira et al., 2016). Selain itu, penggabungan nilai religiousitas dalam pembelajaran yang mampu menjadi katalisator pengendalian emosional yang dapat menjadi penyeimbangan kehidupan sosial yang harmonis (Ramakrishnan et al., 2018).

Untuk merealisasikan pengintegrasian nilai-nilai spiritualitas dalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran, maka perlu empat konstruk utama yang perlu diperhatikan sebagaimana diungkapkan dalam teori Meyers (2009) pemodelan, dialog, praktek dan konfirmasi.

Pemodelan merupakan aktivitas guru dalam melakukan rekayasa dan simulasi perubahan sosial. Rekayasa sosial berguna untuk mempercepat adaptasi perubahan perilaku bagi masyarakat. Gerakan rekayasa sosial menjadi jalan mencapai sebuah perubahan sosial secara terencana (Nurdin, 2021). Rekayasa sosial mewujudkan masyarakat berdaya secara sosial (Dahlan et al., 2021); meningkatkan penerimaan masyarakat dan pelibatan aktif (Mudjiono, 2020).

Kedua adalah dialog. Dialog adalah sebuah aksi yang dilakukan untuk bekerjasama, bertukar pikiran terhadap berbagai persoalan yang terjadi atau berbagai hal yang akan menjadi keputusan dan kebijakan. Dialog diperlukan untuk merumuskan skema terbaik dalam melakukan perubahan sosial yang ada.

Ketiga adalah praktek. Praktek merupakan implemementasi rencana kebijakan yang disusun dengan baik. Praktek dalam hal ini dilakukan dengan melakukan simulasi dan kebijakan yang akan dilakukan. Pelaksanaan praktek dilakukan dengan membuat rambu-rambu yang disepakati.

Keempat adalah konfirmasi. Konfirmasi merupakan keterlaksanaan dari sebuah kebijakan yang diterapkan. Konfirmasi mengacu pada indikator-indikator yang telah disusun, berimbas pada praktek yang telah dilaksanakan.

Mengacu pada empat konsen tersebut, kepedulian terhadap upaya reduksi perilaku bullying dengan pendekatan spiritualitas merupakan sebuah keniscayaan. Pendekatan spiritualitas di ES of 43 Ampenan dilakukan dengan proses pemodelan. Sebagaimana diungkapkan oleh pak SA yang mengatakan bahwa:

"Spiritualitas yang dibangun dalam sebuah komunitas, dalam hal ini adalah warga sekolah adalah sebuah keniscayaan. Hal ini karena kita adalah warga yang beragama. Tidak pantas bagi kita untuk tidak mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam ritus pendidikan kita. Nilai-nilai agama adalah nilai yang baik yang diajarkan oleh para ulama. Nilai-nilai tersebut menjadi role model dalam mengembangkan sistem pendidikan kita."

Pandangan pak SA di atas memiliki pesan moral yang sangat jelas dimana nilai-nilai spiritualitas dan religiusitas dalam sistem pendidikan sangat dibutuhkan. Pernyataan di atas juga terkonfirmasi oleh Bapak Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa:

"Nilai agama sangat kami tekankan di sekolah ini. Pendekatan spiritualitas kami terapkan sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran akhlaq, berbudi pekerti yang baik. Pendekatan tersebut diimplementasikan dalam berbagai program kegiatan mulai dari imtaq dan penyelipan nilai-nilai keagamaan sebagai pesan sosial dan moral di dalam proses pembelajaran berlangsung."

Kedua pandangan di atas dipertegas oleh hasil pengamatan yang dilakukan dimana memang nilai-nilai moralitas dipesankan melalui kegiatan-kegiatan

keagamaan seperti program Imtaq dan kegiatan ekstrakurikuler serta berbagai program lainnya. Demikian juga hasil observasi pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh pak SA bahwa nilai-nilai religiusitas saya sampaikan ketika mengajar terutama saat mengajar materi Ilmu Pengetahuan Alam.

Penyelenggaraan program Imtaq sebagai realisasi dari pendekatan spiritual memiliki beragam manfaat. Program Imtaq yang terorganisir dengan baik memberikan perubahan yang signifikan bagi siswa terutama bersikap menjadi lebih baik (Susiana et al., 2022); mencerminkan karakter religius (Jumahir, 2022); pembentukan akhlakul karimah (Muhammad Armel Nursena et al., 2022); pembentukan sikap toleransi peserta didik (Zaki, 2017); menanamkan nilai religius dan kepribadian yang islami (A'yun et al., 2019; Agrasadya et al., 2020; Asyari et al., 2021; Fattah, 2018; Safaturrahmah, 2023; St. Asni & Qadafi, 2023; Suparlan, 2021).

Banyaknya yang mendukung tentang urgensi imtaq memberikan kejelasan tentang pendekatan spiritual. Disatu sisi, Imtaq meredam perilaku amoral siswa, membuat aktivitas siswa lebih religius dan terkendali. Terhadap perilaku bullying, pendekatan spiritualitas membantu guru untuk meredam perilaku bullying. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu SH:

Tidak terasa memang dari kegiatan keagamaan berupa imtaq yang dilakukan akan tetapi produk dari program tersebut adalah untuk memastikan secara rohaniyah, unsur-unsur spiritualitas terisi dengan baik. Menjadi rahasia umum bahwa perkataan guru lebih dianggap dari pada perkataan orang tua. Kalau guru yang menugaskan biasanya anak akan lebih cepat menindaklanjuti daripada perintah orang tua, sehingga banyak juga para orang tua yang menitipkan pesan moral bagi anak-anaknya. Sebagai contoh, orang tua meminta guru untuk menyampaikan pada anaknya agar seussai pulang sekolah harus beristirahat, jangan bermain dulu. Perintah, saran dan himbauan guru cepat ditaati oleh siswa dibandingkan mentaati perintah orang tua.

Kegiatan Imtaq yang dilakukan didukung oleh berbagai aktivitas seperti membaca al-Qur'an, himbauan sholat sunnah dan lain sebagainya. Selanjutnya di dalam kelas, dilakukan dengan mengintegrasikan pesan keagamaan dalam pembelajaran. Melalui pengintegrasian tersebut sekolah mampu meredam perilaku-perilaku amoral yang tidak diharapkan seperti aktivitas buli antar siswa dan guru.

Kebijakan sekolah dalam mencegah perilaku bullying harus ditegakkan untuk mendorong terciptanya nilai-nilai dikalangan siswa (Noboru et al., 2021). Sekolah adalah level penempatan dini bagi anak, tempat dimana tumbuh kembang karakter untuk tumbuh menjadi manusia dewasa dimana karakter dapat bersumber dari faktor bawaan dan lingkungan. Islam menjelaskan tentang potensi akhlaq yang dimiliki manusia sejak lahir dan harus dipupuk sejak lahir melalui sosialisasi dan pendidikan nilai keislaman (Khoiri, 2018).

Sosialisasi nilai-nilai keagamaan dipraktekkan di ES of 43 Ampenan. Berprilaku sopan dan santun, taati perintah guru dan menjaga adab dan akhlaq kepada sesama, guru dan teman. Bentuk lainnya adalah bahwa nilai-nilai keagamaan juga dipraktekkan oleh guru dengan tutur kata yang baik sehingga

secara langsung guru menjadi model yang baik dalam bersikap dan berperilaku. Sosialisasi seperti ini juga telah dilakukan di sekolah Eropa, mengkampanyekan nilai toleran dan nilai keberanian menghadapi pembuli, akibatnya secara signifikan menurunkan kekerasan pada anak (Roca-Campos et al., 2021).

Ada banyak bukti keberhasilan sekolah dalam menerapkan nilai-nilai religiusitas untuk mencegah perilaku bullying. Dalam penanganan dan pencegahan menerapkan ilmu sosial propetik seperti penciptaan lingkungan yang kondusif tanpa harus membedakan ras, jenis kelamin, suku dan lainnya, menjadikan dimensi transidental sebagai roh agar peserta didik terus dalam koridor takwa kepada Allah, dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuannya serta mengedepankan norma agama (Azid et al., 2022).

Pencegahan ataupun pereduksian perilaku bullying diberikan tanggungjawab kepada guru agama. Sebagai aktor yang tepat, guru agama menyampaikan pesan-pesan yang baik dan berperilaku baik kepada siapapun, guru agama juga membangun komunikasi intens dengan komite sekolah serta terus berupaya menanamkan nilai kedisiplinan dan mengembangkan *peer partnering and mentoring*, terapi perilaku, kognitif dan pengembangan nilai spiritualitas (S et al., 2023).

Peran guru dalam pencegahan dan penanganan bullying sangat penting. Pencegahan dapat dilakukan pendekatan personal ataupun kelompok. Jika kondisi parah maka sebaiknya guru dapat berkolaborasi dengan orang tua (Firmansyah, 2022).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan spiritual yang dipraktekkan dengan mengamalkan nilai-nilai keagamaan, nilai religiusitas mempengaruhi kualitas interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan teman sebayanya. Himbauan untuk mengamalkan nilai agama menjadi konsen guru dan orang tua, sekolah tidak saja menjadi produsen orang pintar dan cerda, tetapi juga berakhlaq yang baik.

Pendekatan kultural dalam mencegah bullying

Secara etimologis budaya atau *culture* berasal dari kata latin *colere* yang berarti membajak, dan mengolah. Sedangkan secara epistemologis budaya adalah cara hidup dengan menampilkan jati diri bangsa melalui pola perilaku kehidupan sosial, seni agama (Eva, 2016). Pendekatan kultural memiliki ragam penafsiran. Pendekatan kultural menganalisis dan mengelola organisasi menggunakan seperangkat asumsi yang berbeda (Thorpe, 2025). Pendekatan kultural juga diartikan sebagai sebuah keyakinan hati untuk melakukan tindakan. Dibidang pendidikan ada sebelas dimensi kultural yang harus dipahami dalam mereformasi praktek di sekolah yaitu 1) kontrol, koordinasi dan bertanggungjawab; 2) orientasi dan fokus; 3) waktu dan cakrawala waktu; 4) stabilitas versus perubahan; 5) orientasi bekerja dan tugas; 6) isolasi versus kolaborasi; 7) fondasikan kebenaran dan rasionalitas organisasi; 8) motivasi; 9) sumber daya; 10) watak siswa; dan 11) karakter akademik (AEL, 2005).

Pendekatan kultural dalam konteks di atas adalah menggunakan pendekatan manajemen. Pendekatan kultural dalam penelitian ini merujuk pada nilai-nilai lokalitas yang berkembang di lingkungan luar sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Nilai-nilai kultural tersebut merupakan nilai lokalitas-universal. Nilai-nilai tersebut dianggap relevan dengan penguatan nilai cinta damai untuk meredam, menangani ataupun mencegah perilaku bullying di sekolah.

Nilai-nilai lokalitas memiliki dimensi sosial dan budaya. Dimensi sosial dapat berupa solidaritas integritas antar sesama. Sebagai contoh adalah melakukan kegiatan gotong royong dalam memperbaiki jalan, saluran irigasi, membangun rumah, mengelola tanah dan lainnya. Gootng royong juga dapat dalam bentuk *siruh* dimana seseorang bekerja dan mengganti pekerjaan tersebut dengan apa yang pernah dilakukannya.

Dalam dimensi sosial, nilai-nilai lokalitas dipraktekkan melalui pelestarian budaya. Pada masyarakat lokal Suku Sasak, pelestarian budaya bisa dalam bentuk atraksi budaya yang memuat cerita-cerita edukatif seperti cerita *cupak* dan *gerantang*. Cerita ini sangat populer ditengah masyarakat. Nilai-nilai hikmah didalamnya sangat bermanfaat untuk masyarakat. Demikian juga nilai-nilai lokalitas juga menjadi identitas.

Salah satu bentuk upaya guru dalam mencegah perilaku bullying di ES of 43 Ampenan adalah melalui pendekatan kebudayaan yaitu melalui atraksi budaya. Atraksi budaya dilakukan melalui kegiatan pertunjukan drama yang diperankan secara kolaboratif dengan guru dan siswa. Tema yang dibawakan oleh tentang perjuangan seseorang menuju sukses, juga melibatkan muatan-muatan lokalitas yang membantu, menggiring anak untuk berbuat seperti apa yang diceritakan. Kegiatan atraksi budaya ini dilaksanakan di luar kelas disaksikan oleh masyarakat secara umum (Observasi, 2023).

Pertunjukan budaya di atas adalah salah satu cara untuk melestarikan budaya. Aspek lainnya adalah melalui keteladanan. Berikut ini penuturan bapak SA tentang pengadaptasian nilai-nilai lokalitas dalam kultur sekolah:

Sekolah kami adalah sekolah yang inklusif. Tidak baku dalam hal-hal yang dapat mengganggu kemajuan sekolah juga menyaring dan selektif dalam mengakomodasi budaya-budaya yang merusak mental dan emosional anak-anak kami. Secara umum kami menjaga budaya sekolah agar tetap terjaga dari kultur-kultur yang tidak benar. Sangat sulit untuk memperbaiki jika sesuatu yang tidak diharapkan berkembang di sekolah kita, nilai-nilai masyarakat kita adopsi untuk kebaikan lembaga pendidikan yang sama-sama kita cintai.

Mendengar pandangan SA di atas, rekan sejawatnya juga memaparkan pandangannya dengan menambahkan informasi yang telah dipaparkan:

Guru adalah teladan yang akan tercatat dan menjadi idola bagi setiap anak. Untuk itu guru harus dapat menjadi model, dimana anak dapat mempraktekkan konsep-konsep yang baik sehingga terhindar dari berperilaku yang tidak baik. Demikian juga guru adalah contoh dimana anak dapat mengkonfirmasi kebenaran yang mereka lakukan.

Nilai kultural lain yang diterapkan adalah nilai verbal. Nilai ini ditunjukkan oleh cara anak berbicara dengan guru, menunjukkan sikap hormat kepada guru serta menyesuaikan diri saat berjalan didepan orang tua. Nilai seperti itu menunjukkan sikap moral yang baik. Dengan kata lain realisasi pendidikan moral secara direktif mampu diyakinkan oleh guru tentang standar moral yang dibenarkan atau tidak dibenarkan. Adapun non direktif adalah ketika guru menahan diri untuk tidak mempromosikan status yang dianggapnya benar, sekaligus juga berhak merekomendasikan putusan yang diduga melanggar moral yang berlaku.

Kebijakan mengakomodasi nilai-nilai kultural masyarakat sekitar adalah pilihan yang tepat. Hal ini karena pendidikan dasar merupakan jenjang pembangunan pondasi karakter moral dalam menghadapi masa depan. Implementasi sekolah berbasis moral dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler, literasi dan program khusus sekolah (Eli Meivawa et al., 2018)

Insight moralitas dalam pendidikan dapat ditumbuhkan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan seni (Parmini, 2020). Demikian juga melalui *parental engagement* (Ariani et al., 2022); *virtual reality* (Shim, 2023); internalisasi pendidikan moral dalam kurikulum (Bamkin, 2020); penerapan karakter cinta damai (Erviana, 2021); pembelajaran berbasis kearifan lokal (Parmajaya, 2021); pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (AP, 2017); Implementasi pendidikan moral juga dapat mengatasi perilaku bullying di sekolah dasar (Purnaningtias et al., 2020).

KESIMPULAN

Pendekatan spiritualitas dan kultural menjadi upaya mereduksi dan mencegah perilaku bullying. Pendekatan spiritualitas diantaranya dengan mengekspresikan nilai-nilai keagamaan melalui keteladanan yang ditunjukkan guru, mempraktekkan ritual keagamaan seperti sholat duha, program Imtaq serta menyelipkan pesan-pesan keagamaan dalam pembelajaran. Adapun pendekatan kultural dilakukan dengan mengakomodasi nilai-nilai lokalitas, ekspresi dan atraksi budaya yang muantannya memuat pesan-pesan moral keagamaan, karakter dan menjaga nilai dan norma sosial masyarakat.

REFERENCE

- , M.-. (2020). Kajian Penerapan Rekayasa Sosial Dengan Pendekatan Berbasis Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan RDNK. *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir*, 21(2). <https://doi.org/10.17146/jpen.2019.21.2.5654>

- A'yun, K., Khomariyah, S., & Khudriyah. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Imtaq di SMP. A Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. *Al Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1).
- Agrasadya, A., Sunarto, A., Kencana, P. N., Munadjat, B., & Sicillia, M. (2020). MEMBANGUN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 YANG DILANDASI DENGAN IMTAQ. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/jlklkk.v1i2.p56-61.6375>
- Agustina20, D., Pattinama, Y. A., & Harefa, F. L. (2020). Spiritualitas Hana Menurut 1 Samuel 1:1-28 Dan Implementasinya Bagi Wanita. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 10(2). <https://doi.org/10.47154/scripta.v10i2.102>
- Ahyani, L. N., Pramono, R. B., Astuti, R. D., Kawuryan, F., & Purwaningrum, J. P. (2019). Evaluation of the PELITA Bullying Prevention Program: A Study of Elementary School Teachers in Kudus, Indonesia. *The Open Psychology Journal*, 12(1). <https://doi.org/10.2174/1874350101912010147>
- Antara, M., & Vairagya, M. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi. *Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*.
- Antiri, K. O. (2016). Types of bullying in the senior high schools in Ghana. *Journal of Education and Practice*, 7(36).
- AP, N. (2017). Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai Moral di Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.26858/publikan.v7i2.3172>
- Ariani, F., Ulfatin, N., Supriyanto, A., & Arifin, I. (2022). Implementing Online Integrated Character Education and Parental Engagement in Local Cultural Values Cultivation. *European Journal of Educational Research*, 11(3). <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1699>
- Arif, Y., & Novrianda, D. (2019). Perilaku Bullying Fisik Dan Lokasi Kejadian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(1). <https://doi.org/10.30633/jkms.v10i1.317>
- Asyari, A., Suhendra, M., & Rasidi, M. A. (2021). Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2570>
- Azid, N., Busthami Nur, A. H., Md-Ali, R., & Kiong, T. T. (2022). Stop bullying! : Does gender influence bullying and bully victims? *Perspektiv Nauki i Obrazowania*, 55(1). <https://doi.org/10.32744/pse.2022.1.22>
- Bamkin, S. (2020). The taught curriculum of moral education at Japanese elementary school: the role of classtime in the broad curriculum. *Contemporary Japan*, 32(2). <https://doi.org/10.1080/18692729.2020.1747780>
- Barasuol, J. C., Soares, J. P., Castro, R. G., Giacomini, A., Goncalves, B. M., Klein, D., Torres, F. M., Borgatto, A. F., Ramos-Jorge, M. L., Bolan, M., & Cardoso, M. (2017). Untreated Dental Caries Is Associated with Reports of Verbal Bullying in Children 8-10 Years Old. *Caries Research*, 51(5). <https://doi.org/10.1159/000479043>

- Barrot, J. S. (2019). English curriculum reform in the philippines: Issues and challenges from a 21st century learning perspective. *Journal of Language, Identity and Education*, 18(3). <https://doi.org/10.1080/15348458.2018.1528547>
- Bassey, M. (1999). Case study research in educational settings: Doing qualitative research in educational settings. In *Teacher Development* (Vol. 4, Issue 3).
- Basuki, A. (2020). Sistem Pendidikan Bagi Generasi Z (Gen Z). *Jurnal Lingkar Widayaiswara*, 7(01).
- Bayer, J. K., Mundy, L., Stokes, I., Hearps, S., Allen, N., & Patton, G. (2018). Bullying, mental health and friendship in Australian primary school children. *Child and Adolescent Mental Health*, 23(4). <https://doi.org/10.1111/camh.12261>
- Bhakti, C. P., & Rahman, F. A. (2017). Implementasi tarbiyah project berbasis peer counseling: alternatif solusi perilaku candu pornografi. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1).
- Caldeira, S., Figueiredo, A. S., da Conceição, A. P., Ermel, C., Mendes, J., Chaves, E., de Carvalho, E. C., & Vieira, M. (2016). Spirituality in the undergraduate curricula of nursing schools in Portugal and São Paulo-Brazil. *Religions*, 7(11). <https://doi.org/10.3390/rel7110134>
- Cao, W., Zhang, X., Zhang, Q., & Li, Y. (2020). The influence factors in elementary and junior high school bullying-based on the interpretative structural modeling. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 68. <https://doi.org/10.33788/rcis.68.6>
- Cosma, A., Bjereld, Y., Elgar, F. J., Richardson, C., Bilz, L., Craig, W., Augustine, L., Molcho, M., Malinowska-Ciešlik, M., & Walsh, S. D. (2022). Gender Differences in Bullying Reflect Societal Gender Inequality: A Multilevel Study With Adolescents in 46 Countries. *Journal of Adolescent Health*, 71(5). <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.05.015>
- Cramer, C. (2003). Does inequality cause conflict? *Journal of International Development*, 15(4). <https://doi.org/10.1002/jid.992>
- Dahlan, S., Tondok, A. R., & Kallo, R. (2021). REVIEW: REKAYASA SOSIAL DAN KELEMBAGAAN PETANI. *Jurnal Agrisistem : Seri Sosek Dan Penyuluhan*, 17(2). <https://doi.org/10.52625/j-agr-sosekpenyuluhan.v17i2.208>
- Demirbağ, B. C., Çiçek, Z., Yiğitbaş, Ç., Özkan, Ç. G., & Dinçer, A. (2017). The Relationship between Types of Bullying Experienced by Primary School Students and their Anxiety, State-Trait, Self-Esteem and Certain Socio-Demographic Characteristics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.077>
- Eli Meivawa, Badrun Kartowagiran, & in Rustini. (2018). Evaluation of character and moral education in elementary School. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 8(4).
- Eriksen, T. L., Nielsen, H. S., & Simonsen, M. (2021). The Effects of Bullying in Elementary School. *SSRN Electronic Journal*.

- <https://doi.org/10.2139/ssrn.2114898>
- Erviana, V. Y. (2021). Penanganan Dekadensi Moral melalui Penerapan Karakter Cinta Damai dan Nasionalisme. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.27149>
- Eva, M. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi*, 2(02).
- Fattah, A. (2018). Implementasi Program IMTAQ dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Swasta Lombok Barat (Studi Kasus di MI Nurul Karim NW Kebon Ayu Gerung). *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 14(2). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i2.489>
- Ferrara, P., Franceschini, G., Villani, A., & Corsello, G. (2019). Physical, psychological and social impact of school violence on children. In *Italian Journal of Pediatrics* (Vol. 45, Issue 1). <https://doi.org/10.1186/s13052-019-0669-z>
- Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3). <https://doi.org/10.18592/jah.v2i3.5590>
- Fitria, Y. (2018). *Scientific Literacy as Foundation in Character Building for Early Childhood and Elementary Grade School*. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.19>
- Fredy, F., Tembang, Y., Bito, G. S., & Sholikhah, O. H. (2020). Exploration Ethnomathematics of the Malind Tribe for Character Building in Elementary Schools. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2). <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i2.58>
- Gagnon, C., LeBlanc, L., Robert-Mazaye, C., Maïano, C., & Aimé, A. (2022). Intention to intervene in weight-related bullying in elementary school: A qualitative study of the perspectives of teachers and school counselors. *Teaching and Teacher Education*, 118. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103805>
- Gendron, B. P., Williams, K. R., & Guerra, N. G. (2011). An analysis of bullying among students within schools: Estimating the effects of individual normative beliefs, self-esteem, and school climate. *Journal of School Violence*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/15388220.2010.539166>
- Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (2017). Discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research. In *Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. <https://doi.org/10.4324/9780203793206>
- Hakim, N. (2017). Konflik Antara Al-`Urf (Hukum Adat) dan Hukum Islam di Indonesia. *EduTech*, 3(2).
- Halim, A., & Mubarak, Z. (2021). POLA KONFLIK AGAMA DI WILAYAH PLURAL: STUDI KASUS PENDIRIAN RUMAH IBADAH DI KOTA JAMBI. *TAJIDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 19(1). <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i1.128>
- Harahap, S. (2018). Konflik Etnis Dan Agama Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA (JISA)*, 1(2). <https://doi.org/10.30829/jisa.v1i2.5096>

- Hartani, M., & Nulhaqim, S. A. (2020). ANALISIS KONFLIK ANTAR UMAT BERAGAMA DI ACEH SINGKIL. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.28154>
- Hartanta, I. M. R. (2017). Analisis Konflik dan Solusi Pemolisian dalam Konflik Antar Agama di Tanjung Balai Sumatera Utara Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 11(April).
- Harush, R., Lisak, A., & Glikson, E. (2018). The bright side of social categorization the role of global identity in reducing relational conflict in multicultural distributed teams. *Cross Cultural and Strategic Management*, 25(1). <https://doi.org/10.1108/CCSM-11-2016-0202>
- Hsiao, C., Fry, D., Ward, C. L., Ganz, G., Casey, T., Zheng, X., & Fang, X. (2018). Violence against children in South Africa: The cost of inaction to society and the economy. *BMJ Global Health*, 3(1). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2017-000573>
- Jayadi, K., Abduh, A., & Basri, M. (2022). A meta-analysis of multicultural education paradigm in Indonesia. *Heliyon*, 8(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08828>
- Jumahir, J. (2022). PENERAPAN KEGIATAN IMTAQ DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA. *Dambil Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1396>
- Jumarudin, Gafur, A., & Suardiman, S. P. (2014). Developing a Humanist-Religious Learning Model for Character Building in Elementary Schools. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2).
- Jung, H. (2020). I am a Real Korean: The Effect of Government Support on Multicultural Youth's National Identity. *Asian Studies Review*, 44(4). <https://doi.org/10.1080/10357823.2020.1820448>
- Kartal, H., & Bilgin, A. (2007). An implementation of an anti-bullying program for elementary school students: Bully proofing your school. *Journal of Theory and Practice in Education*, 3(2).
- Khoiri, Q. (2018). Dimensions Of Islamic Education In The Prevention Bullying ; Assessing In an Effort of Character Building for Children In School. *Publikasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5560>
- Lase, D., & Hulu, E. D. (2020). Dimensi Spiritualitas dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dimensions of Spirituality in Personality Competencies Christian Religious Teacher. *Sundermann Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(1).
- MacHimbarrena, J. M., & Garaigordobil, M. (2018). Prevalence of Bullying and Cyberbullying in the Last Stage of Primary Education in the Basque Country. *Spanish Journal of Psychology*, 21. <https://doi.org/10.1017/sjp.2018.41>
- Mardiah, A. A., Darmiany, D., & Jaelani, A. K. (2022). Hubungan Tindakan Bullying antar Siswa dengan Moralitas Siswa SDN 1 Telagawaru Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2899>

- Margareta, T. S., & Sari Jaya, M. P. (2020). KEKERASAN PADA ANAK USIA DINI (STUDY KASUS PADA ANAK UMUR 6-7 TAHUN DI KERTAPATI). *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2). <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i2.4386>
- Marini, A., Zulela, M. S., Maksum, A., Satibi, O., Yarmi, G., & Wahyudi, A. (2019). Model of character building for elementary school students. *International Journal of Control and Automation*, 12(4). <https://doi.org/10.33832/ijca.2019.12.4.01>
- Masruroh, A. N., Isroin, L., & Munawaroh, S. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MEKANISME KOPING STRES PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN KH SYAMSUDDIN DURISAWO PONOROGO. *Health Sciences Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i2.516>
- Mbo'oh, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga terhadap Spiritualitas Anak. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1). <https://doi.org/10.55967/manthano.v1i1.12>
- McCormac, M. E. (2014). Preventing and Responding to Bullying: An Elementary School's 4-Year Journey. *Professional School Counseling*, 18(1). <https://doi.org/10.1177/2156759x0001800112>
- Mendes, C. S. (2011). Preventing school violence: an evaluation of an intervention program. *Revista Da Escola de Enfermagem Da USP*, 45(3).
- Millar, C., & Lockett, M. (2014). Multigenerational organisations: A challenge for technology and social change. In *Technological Forecasting and Social Change* (Vol. 89). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2014.08.008>
- Miranda, B. R. C., & da Costa Lins, M. J. S. (2021). Evaluation of the process of character building of children in Early Childhood Education. *Ensaio*, 29(112). <https://doi.org/10.1590/S0104-40362021002902548>
- Mitkus, S., & Mitkus, T. (2014). Causes of Conflicts in a Construction Industry: A Communicational Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.922>
- Muhammad Armel Nursena, Sobar Al Ghazal, & Huriah Rachmah. (2022). Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.550>
- Muhammad, M. (2020). Hubungan Agama dan Budaya pada Masyarakat Gampong Kereumbok Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 22(2). <https://doi.org/10.22373/substantia.v22i2.7769>
- Mundy, L. K., Canterford, L., Kosola, S., Degenhardt, L., Allen, N. B., & Patton, G. C. (2017). Peer Victimization and Academic Performance in Primary School Children. *Academic Pediatrics*, 17(8). <https://doi.org/10.1016/j.acap.2017.06.012>
- Nasution, S. W. (2022). Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1).

- Nickerson, A. B. (2019). Preventing and Intervening with Bullying in Schools: A Framework for Evidence-Based Practice. *School Mental Health*, 11(1). <https://doi.org/10.1007/s12310-017-9221-8>
- Noboru, T., Amalia, E., Hernandez, P. M. R., Nurbaiti, L., Affarah, W. S., Nonaka, D., Takeuchi, R., Kadriyan, H., & Kobayashi, J. (2021). School-based education to prevent bullying in high schools in Indonesia. *Pediatrics International*, 63(4). <https://doi.org/10.1111/ped.14475>
- Nurdin, B. V. (2021). Rekayasa Sosial Budaya Dan Kearifan Lokal: Merubah Perilaku Pada Era New Normal Menuju Lampung Berjaya. *Bunga Rampai Pemikiran Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi Lampung*.
- Nwanosike, C. L., Ujoatuonu, I. V. N., Kanu, G. C., Ike, O. O., & Okeke, T. J. (2022). Social Bullying Among Undergraduates: The Roles of Internet Gaming Disorder, Risk-Taking Behavior, and Internet Addiction. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.830794>
- Omisore, B. O., & Abiodun, A. R. (2014). Organizational Conflicts: Causes, Effects and Remedies. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 3(6). <https://doi.org/10.6007/ijarems/v3-i6/1351>
- Özlem Yiğit, E. (2013). Science, technology and social change course's effects on technological literacy levels of social studies pre-service teachers. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(3).
- Parmajaya, I. P. G. (2021). PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN IDIOLOGI TRI HITA KARANA DALAM MEMBANGUN KARAKTER PARA SISWA SMPN *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*.
- Parmini, N. P. (2020). The Integration Of Traditional Balinese Children's Song Lyrics In Indonesian Learning To Instill Moral Education Of Elementary School Students In Ubud. *International Journal of Elementary Education*, 4(4).
- Pauksztat, B., & Salin, D. (2020). 'Targets' Social Relationships as Antecedents and Consequences of Workplace Bullying: A Social Network Perspective. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03077>
- Pratiwi, I., Herlina, H., & Utami, G. T. (2021). Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *JKEP*, 6(1). <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1.436>
- Purnaningtias, F., Aika, N., Al farisi, M. S., Sucipto, A., & Putri, Z. M. B. (2020). ANALISIS PERAN PENDIDIKAN MORAL UNTUK MENGURANGI AKSI BULLY DI SEKOLAH DASAR. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i1.51>
- Putri, M. (2020). Pengaruh Pendekatan Metode The Support Group Method (Tsgm) Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Pada Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Quistgaard, P. (2008). Bullying in Schools: Understanding Bullying and How to Intervene with Schools. *IUC Journal of Social Work Theory and Practice*.
- Raharjo, T. Y., Rohana, H. D., Istyarini, I., & Nurussaadah, N. (2018). Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius

- Siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(1).
<https://doi.org/10.15294/ijcets.v6i1.16683>
- Rahmawati. Yeni; Yi-Fong, Pai; Chen, H. (2014). The Necessity of Multicultural Education in Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 2(10).
- Rahmawati, N. K., & Kusuma, A. P. (2019). HUBUNGAN PEMAHAMAN KONSEP ARITMATIKA SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PPH. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1).
<https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1.1976>
- Ramakrishnan, P., Baccari, A., Ramachandran, U., Ahmed, S. F., & Koenig, H. G. (2018). Teachers' and Parents' Perspectives on a Curricular Subject of "Religion and Spirituality" for Indian Schools: A Pilot Study Toward School Mental Health Program. *Journal of Religion and Health*, 57(4).
<https://doi.org/10.1007/s10943-017-0474-1>
- Rawlings, J. R., & Stoddard, S. A. (2019). A Critical Review of Anti-Bullying Programs in North American Elementary Schools. *Journal of School Health*, 89(9). <https://doi.org/10.1111/josh.12814>
- Reyes-Rodríguez, A. C., Valdés-Cuervo, A. A., Vera-Noriega, J. A., & Parra-Pérez, L. G. (2021). Principal's Practices and School's Collective Efficacy to Preventing Bullying: The Mediating Role of School Climate. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/21582440211052551>
- Roca-Campos, E., Duque, E., Ríos, O., & Ramis-Salas, M. (2021). The Zero Violence Brave Club: A Successful Intervention to Prevent and Address Bullying in Schools. *Frontiers in Psychiatry*, 12.
<https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.601424>
- Rohman, M., & Lessy, Z. (2017). Practicing Multicultural Education through Religiously Affiliated Schools and Its Implications for Social Change. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.61.1-24>
- Rosen, N. L., & Nofziger, S. (2019). Boys, Bullying, and Gender Roles: How Hegemonic Masculinity Shapes Bullying Behavior. *Gender Issues*, 36(3).
<https://doi.org/10.1007/s12147-018-9226-0>
- ROSYID D, M. (2017). Peredam Konflik Agama: Studi Analisis Penyelesaian di Tolikara Papua 2015. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 13(1). <https://doi.org/10.18196/aijis.2017.0067.48-81>
- Rusli, A. R. (2019). SPIRITUALITAS DALAM AGAMA HINDU. *TAJIDID: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 20(1).
<https://doi.org/10.15548/tajdid.v20i1.168>
- S, S., Rustan, E., & Zainuddin, F. (2023). Strategy for Revitalizing the Role of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Bullying Behavior at North Luwu Vocational High School. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1).
<https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.220>
- Safaturrahmah, J. (2023). MENANAMKAN KARAKTER NILAI RELIGIUS UNTUK MENGEMBANGKAN KEPRIBADIAN YANG ISLAMI MELALUI PROGRAM IMTAQ TERHADAP SISWA KELAS

- IV DI SDN SERANG 3. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8694>
- Safi, J. (2017). Konflik Komunal: Maluku 1999-2000. *ISTORLA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 13(1).
<https://doi.org/10.21831/istoria.v13i1.17615>
- Sahin, M. C. (2009). Instructional design principles for 21st century learning skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1).
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.258>
- Saptono, B. (2022). How Does Bullying Happen in Elementary School? *Jurnal Prima Edukasia*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i2.50364>
- Setiarsih, A. (2016). Penguatan Identitas Nasional Melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal. *Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Shim, J. (2023). Investigating the effectiveness of introducing virtual reality to elementary school students' moral education. *Computers & Education: X Reality*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.cexr.2023.100010>
- Siska, F., Sapriya, S., & Febriani, T. (2021). LOCAL WISDOM-BASED CHARACTER BUILDING THROUGH SOCIAL SCIENCE LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 10(1). <https://doi.org/10.22202/mamangan.v10i1.4887>
- Smith, T. E., Bauerband, L. A., Aguayo, D., McCall, C. S., Huang, F. L., Reinke, W. M., & Herman, K. C. (2021). School Bullying and Gender Minority Youth: Victimization Experiences and Perceived Prevalence. *School Psychology Review*. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2021.2002123>
- St. Asni, & Qadafi, M. (2023). Program Imtaq: Upaya Menumbuhkan Aspek Spiritualitas Siswa di MIS YASIM Karumbu Bima. *Islamic EduKids*, 5(1).
<https://doi.org/10.20414/iek.v5i1.7367>
- Stubbs-Richardson, M., & May, D. C. (2021). Social Contagion in Bullying: an Examination of Strains and Types of Bullying Victimization in Peer Networks. *American Journal of Criminal Justice*, 46(5).
<https://doi.org/10.1007/s12103-020-09572-y>
- Su, P. Y., Wang, G. F., Xie, G. D., Chen, L. R., Chen, S. S., & He, Y. (2022). Life Course Prevalence of Bullying among University Students in Mainland China: A Multi-university Study. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(7–8). <https://doi.org/10.1177/0886260520963709>
- Sulistiyana, S., Rachman, A., Makaria, E. C., & Alfiansyahrani, M. N. (2020). KONTRIBUSI KOMUNIKASI VERBAL DAN KONTROL SOSIAL TERHADAP PERILAKU BULLYING VERBAL SISWA SMA NEGERI 2 BANJARMASIN. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 6(1).
<https://doi.org/10.31602/jbkr.v6i1.2958>
- Suparlan, S. (2021). Penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan metode imtaq dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar/MI. *Masaliq*, 1(November).
- Suri, D., & Chandra, D. (2021). Teacher's strategy for implementing

- multiculturalism education based on local cultural values and character building for early childhood education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4). <https://doi.org/10.29333/ejecs/937>
- Susiana, I., Winaryo, S., & Aprianto. (2022). MANAJEMEN PROGRAM IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Equity In Education Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.37304/ej.v4i1.3796>
- Thorpe, C. (2025). Cultural Sociology of Cultural Representations: Visions of Italy and the Italians in England and Britain from the Renaissance to the Present Day. In *Cultural Sociology of Cultural Representations: Visions of Italy and the Italians in England and Britain from the Renaissance to the Present Day*. <https://doi.org/10.4324/9780429019920>
- Verkuyten, M., & Thijs, J. (2013a). Multicultural education and inter-ethnic attitudes: An intergroup perspective. *European Psychologist*, 18(3). <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000152>
- Verkuyten, M., & Thijs, J. (2013b). Multicultural Education and Inter-Ethnic Attitudes. *European Psychologist*, 18(3). <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000152>
- Verlinden, M., Veenstra, R., Ghassabian, A., Jansen, P. W., Hofman, A., Jaddoe, V. W. V., Verhulst, F. C., & Tiemeier, H. (2014). Executive functioning and non-verbal intelligence as predictors of bullying in early elementary school. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 42(6). <https://doi.org/10.1007/s10802-013-9832-y>
- Visintin, E. P., Green, E. G. T., Bakalova, D., & Zografova, Y. (2016). Identification and ethnic diversity underlie support for multicultural rights: A multilevel analysis in Bulgaria. *International Journal of Intercultural Relations*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2015.12.006>
- Ward, C., Kim, I., Karl, J. A., Epstein, S., & Park, H. J. (2020). How Normative Multiculturalism Relates to Immigrant Well-Being. *Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*. <https://doi.org/10.1037/cdp0000317>
- Wikipedia. (2020). (<https://id.wikipedia.org/>). In *wikipedia*.
- Wong, J. P. (2017). Bullying in the Countryside: Prevalence, Factors and Coping Mechanism. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.14738/assrj.41.2567>
- Young, E. L., Boye, A. E., & Nelson, D. A. (2006). Relational aggression: Understanding, identifying, and responding in schools. *Psychology in the Schools*, 43(3). <https://doi.org/10.1002/pits.20148>
- Zablotsky, B., Bradshaw, C. P., Anderson, C., & Law, P. (2012). Involvement in Bullying among Children with Autism Spectrum Disorders: Parents' Perspectives on the Influence of School Factors. *Behavioral Disorders*, 37(3). <https://doi.org/10.1177/019874291203700305>
- Zaki, M. (2017). Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2).
- 정민경. (2018). A Study on the Expression of Art Focused on the character-

- building of Elementary School- With respect and cooperation -. *Journal of Art Education*, 55(null). <https://doi.org/10.35657/jae.2018.55..007>
- , M.-. (2020). Kajian Penerapan Rekayasa Sosial Dengan Pendekatan Berbasis Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan RDNK. *Jurnal Pengembangan Energi Nuklir*, 21(2). <https://doi.org/10.17146/jpen.2019.21.2.5654>
- A'yun, K., Khomariyah, S., & Khudriyah. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Imtaq di SMP. A Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. *Al Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1).
- Agrasadya, A., Sunarto, A., Kencana, P. N., Munadjat, B., & Sicillia, M. (2020). MEMBANGUN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 YANG DILANDASI DENGAN IMTAQ. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v1i2.p56-61.6375>
- Agustina20, D., Pattinama, Y. A., & Harefa, F. L. (2020). Spiritualitas Hana Menurut 1 Samuel 1:1-28 Dan Implementasinya Bagi Wanita. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 10(2). <https://doi.org/10.47154/scripta.v10i2.102>
- Ahyani, L. N., Pramono, R. B., Astuti, R. D., Kawuryan, F., & Purwaningrum, J. P. (2019). Evaluation of the PELITA Bullying Prevention Program: A Study of Elementary School Teachers in Kudus, Indonesia. *The Open Psychology Journal*, 12(1). <https://doi.org/10.2174/1874350101912010147>
- Antara, M., & Vairagya, M. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi. *Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*.
- Antiri, K. O. (2016). Types of bullying in the senior high schools in Ghana. *Journal of Education and Practice*, 7(36).
- AP, N. (2017). Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai Moral di Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.26858/publikan.v7i2.3172>
- Ariani, F., Ulfatin, N., Supriyanto, A., & Arifin, I. (2022). Implementing Online Integrated Character Education and Parental Engagement in Local Cultural Values Cultivation. *European Journal of Educational Research*, 11(3). <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1699>
- Arif, Y., & Novrianda, D. (2019). Perilaku Bullying Fisik Dan Lokasi Kejadian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(1). <https://doi.org/10.30633/jkms.v10i1.317>
- Asyari, A., Suhendra, M., & Rasidi, M. A. (2021). Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2570>
- Azid, N., Busthami Nur, A. H., Md-Ali, R., & Kiong, T. T. (2022). Stop bullying!: Does gender influence bullying and bully victims? *Perspektivy Nauki i Obrazovania*, 55(1). <https://doi.org/10.32744/pse.2022.1.22>
- Bamkin, S. (2020). The taught curriculum of moral education at Japanese elementary school: the role of classtime in the broad curriculum. *Contemporary Japan*, 32(2). <https://doi.org/10.1080/18692729.2020.1747780>

- Barasuol, J. C., Soares, J. P., Castro, R. G., Giacomini, A., Goncalves, B. M., Klein, D., Torres, F. M., Borgatto, A. F., Ramos-Jorge, M. L., Bolan, M., & Cardoso, M. (2017). Untreated Dental Caries Is Associated with Reports of Verbal Bullying in Children 8-10 Years Old. *Caries Research*, 51(5). <https://doi.org/10.1159/000479043>
- Barrot, J. S. (2019). English curriculum reform in the philippines: Issues and challenges from a 21st century learning perspective. *Journal of Language, Identity and Education*, 18(3). <https://doi.org/10.1080/15348458.2018.1528547>
- Bassey, M. (1999). Case study research in educational settings: Doing qualitative research in educational settings. In *Teacher Development* (Vol. 4, Issue 3).
- Basuki, A. (2020). Sistem Pendidikan Bagi Generasi Z (Gen Z). *Jurnal Lingkar Widyaismara*, 7(01).
- Bayer, J. K., Mundy, L., Stokes, I., Hearps, S., Allen, N., & Patton, G. (2018). Bullying, mental health and friendship in Australian primary school children. *Child and Adolescent Mental Health*, 23(4). <https://doi.org/10.1111/camh.12261>
- Bhakti, C. P., & Rahman, F. A. (2017). Implementasi tarbiyah project berbasis peer counseling: alternatif solusi perilaku candu pornografi. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1).
- Caldeira, S., Figueiredo, A. S., da Conceição, A. P., Ermel, C., Mendes, J., Chaves, E., de Carvalho, E. C., & Vieira, M. (2016). Spirituality in the undergraduate curricula of nursing schools in Portugal and São Paulo-Brazil. *Religions*, 7(11). <https://doi.org/10.3390/rel7110134>
- Cao, W., Zhang, X., Zhang, Q., & Li, Y. (2020). The influence factors in elementary and junior high school bullying-based on the interpretative structural modeling. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 68. <https://doi.org/10.33788/rcis.68.6>
- Cosma, A., Bjereld, Y., Elgar, F. J., Richardson, C., Bilz, L., Craig, W., Augustine, L., Molcho, M., Malinowska-Ciešlik, M., & Walsh, S. D. (2022). Gender Differences in Bullying Reflect Societal Gender Inequality: A Multilevel Study With Adolescents in 46 Countries. *Journal of Adolescent Health*, 71(5). <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.05.015>
- Cramer, C. (2003). Does inequality cause conflict? *Journal of International Development*, 15(4). <https://doi.org/10.1002/jid.992>
- Dahlan, S., Tondok, A. R., & Kallo, R. (2021). REVIEW: REKAYASA SOSIAL DAN KELEMBAGAAN PETANI. *Jurnal Agrisistem : Seri Sosek Dan Penyuluhan*, 17(2). <https://doi.org/10.52625/j-agr-sosekpenyuluhan.v17i2.208>
- Demirbağ, B. C., Çiçek, Z., Yigitbaş, Ç., Özkan, Ç. G., & Dinçer, A. (2017). The Relationship between Types of Bullying Experienced by Primary School Students and their Anxiety, State-Trait, Self-Esteem and Certain Socio-Demographic Characteristics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.077>

- Eli Meivawa, Badrun Kartowagiran, & in Rustini. (2018). Evaluation of character and moral education in elementary School. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 8(4).
- Eriksen, T. L., Nielsen, H. S., & Simonsen, M. (2021). The Effects of Bullying in Elementary School. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2114898>
- Erviana, V. Y. (2021). Penanganan Dekadensi Moral melalui Penerapan Karakter Cinta Damai dan Nasionalisme. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.27149>
- Eva, M. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbiawi*, 2(02).
- Fattah, A. (2018). Implementasi Program IMTAQ dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Swasta Lombok Barat (Studi Kasus di MI Nurul Karim NW Kebon Ayu Gerung). *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 14(2). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i2.489>
- Ferrara, P., Franceschini, G., Villani, A., & Corsello, G. (2019). Physical, psychological and social impact of school violence on children. In *Italian Journal of Pediatrics* (Vol. 45, Issue 1). <https://doi.org/10.1186/s13052-019-0669-z>
- Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*, 2(3). <https://doi.org/10.18592/jah.v2i3.5590>
- Fitria, Y. (2018). *Scientific Literacy as Foundation in Character Building for Early Childhood and Elementary Grade School*. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.19>
- Fredy, F., Tembang, Y., Bito, G. S., & Sholikhah, O. H. (2020). Exploration Ethnomathematics of the Malind Tribe for Character Building in Elementary Schools. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2). <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i2.58>
- Gagnon, C., LeBlanc, L., Robert-Mazaye, C., Maïano, C., & Aimé, A. (2022). Intention to intervene in weight-related bullying in elementary school: A qualitative study of the perspectives of teachers and school counselors. *Teaching and Teacher Education*, 118. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103805>
- Gendron, B. P., Williams, K. R., & Guerra, N. G. (2011). An analysis of bullying among students within schools: Estimating the effects of individual normative beliefs, self-esteem, and school climate. *Journal of School Violence*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/15388220.2010.539166>
- Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (2017). Discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research. In *Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. <https://doi.org/10.4324/9780203793206>
- Hakim, N. (2017). Konflik Antara Al-`Urf (Hukum Adat) dan Hukum Islam di Indonesia. *EduTech*, 3(2).
- Halim, A., & Mubarak, Z. (2021). POLA KONFLIK AGAMA DI WILAYAH PLURAL: STUDI KASUS PENDIRIAN RUMAH

- IBADAH DI KOTA JAMBI. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 19(1).
<https://doi.org/10.30631/tjd.v19i1.128>
- Harahap, S. (2018). Konflik Etnis Dan Agama Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA (JISA)*, 1(2).
<https://doi.org/10.30829/jisa.v1i2.5096>
- Hartani, M., & Nulhaqim, S. A. (2020). ANALISIS KONFLIK ANTAR UMAT BERAGAMA DI ACEH SINGKIL. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.28154>
- Hartanta, I. M. R. (2017). Analisis Konflik dan Solusi Pemolisian dalam Konflik Antar Agama di Tanjung Balai Sumatera Utara Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 11(April).
- Harush, R., Lisak, A., & Glikson, E. (2018). The bright side of social categorization the role of global identity in reducing relational conflict in multicultural distributed teams. *Cross Cultural and Strategic Management*, 25(1). <https://doi.org/10.1108/CCSM-11-2016-0202>
- Hsiao, C., Fry, D., Ward, C. L., Ganz, G., Casey, T., Zheng, X., & Fang, X. (2018). Violence against children in South Africa: The cost of inaction to society and the economy. *BMJ Global Health*, 3(1).
<https://doi.org/10.1136/bmjgh-2017-000573>
- Jayadi, K., Abduh, A., & Basri, M. (2022). A meta-analysis of multicultural education paradigm in Indonesia. *Heliyon*, 8(1).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08828>
- Jumahir, J. (2022). PENERAPAN KEGIATAN IMTAQ DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA. *Dambil Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1396>
- Jumarudin, Gafur, A., & Suardiman, S. P. (2014). Developing a Humanist-Religious Learning Model for Character Building in Elementary Schools. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2).
- Jung, H. (2020). I am a Real Korean: The Effect of Government Support on Multicultural Youth's National Identity. *Asian Studies Review*, 44(4).
<https://doi.org/10.1080/10357823.2020.1820448>
- Kartal, H., & Bilgin, A. (2007). An implementation of an anti-bullying program for elementary school students: Bully proofing your school. *Journal of Theory and Practice in Education*, 3(2).
- Khoiri, Q. (2018). Dimensions Of Islamic Education In The Prevention Bullying ; Assessing In an Effort of Character Building for Children In School. *Publikasi Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5560>
- Lase, D., & Hulu, E. D. (2020). Dimensi Spiritualitas dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dimensions of Spirituality in Personality Competencies Christian Religious Teacher. *Sundermann Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(1).
- MacHimbarrena, J. M., & Garaigordobil, M. (2018). Prevalence of Bullying and Cyberbullying in the Last Stage of Primary Education in the Basque Country. *Spanish Journal of Psychology*, 21.

- <https://doi.org/10.1017/sjp.2018.41>
- Mardiah, A. A., Darmiany, D., & Jaelani, A. K. (2022). Hubungan Tindakan Bullying antar Siswa dengan Moralitas Siswa SDN 1 Telagawaru Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2899>
- Margareta, T. S., & Sari Jaya, M. P. (2020). KEKERASAN PADA ANAK USIA DINI (STUDY KASUS PADA ANAK UMUR 6-7 TAHUN DI KERTAPATI). *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2). <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i2.4386>
- Marini, A., Zulela, M. S., Maksum, A., Satibi, O., Yarmi, G., & Wahyudi, A. (2019). Model of character building for elementary school students. *International Journal of Control and Automation*, 12(4). <https://doi.org/10.33832/ijca.2019.12.4.01>
- Masruroh, A. N., Isroin, L., & Munawaroh, S. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MEKANISME KOPING STRES PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN KH SYAMSUDDIN DURISAWO PONOROGO. *Health Sciences Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i2.516>
- Mbo'oh, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga terhadap Spiritualitas Anak. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1). <https://doi.org/10.55967/manthano.v1i1.12>
- McCormac, M. E. (2014). Preventing and Responding to Bullying: An Elementary School's 4-Year Journey. *Professional School Counseling*, 18(1). <https://doi.org/10.1177/2156759x0001800112>
- Mendes, C. S. (2011). Preventing school violence: an evaluation of an intervention program. *Revista Da Escola de Enfermagem Da USP*, 45(3).
- Millar, C., & Lockett, M. (2014). Multigenerational organisations: A challenge for technology and social change. In *Technological Forecasting and Social Change* (Vol. 89). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2014.08.008>
- Miranda, B. R. C., & da Costa Lins, M. J. S. (2021). Evaluation of the process of character building of children in Early Childhood Education. *Ensaio*, 29(112). <https://doi.org/10.1590/S0104-40362021002902548>
- Mitkus, S., & Mitkus, T. (2014). Causes of Conflicts in a Construction Industry: A Communicational Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.922>
- Muhammad Armel Nursena, Sobar Al Ghazal, & Huriah Rachmah. (2022). Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.550>
- Muhammad, M. (2020). Hubungan Agama dan Budaya pada Masyarakat Gampong Kereumbok Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 22(2). <https://doi.org/10.22373/substantia.v22i2.7769>
- Mundy, L. K., Canterford, L., Kosola, S., Degenhardt, L., Allen, N. B., &

- Patton, G. C. (2017). Peer Victimization and Academic Performance in Primary School Children. *Academic Pediatrics*, 17(8). <https://doi.org/10.1016/j.acap.2017.06.012>
- Nasution, S. W. (2022). Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Nickerson, A. B. (2019). Preventing and Intervening with Bullying in Schools: A Framework for Evidence-Based Practice. *School Mental Health*, 11(1). <https://doi.org/10.1007/s12310-017-9221-8>
- Noboru, T., Amalia, E., Hernandez, P. M. R., Nurbaiti, L., Affarah, W. S., Nonaka, D., Takeuchi, R., Kadriyan, H., & Kobayashi, J. (2021). School-based education to prevent bullying in high schools in Indonesia. *Pediatrics International*, 63(4). <https://doi.org/10.1111/ped.14475>
- Nurdin, B. V. (2021). Rekayasa Sosial Budaya Dan Kearifan Lokal: Merubah Perilaku Pada Era New Normal Menuju Lampung Berjaya. *Bunga Rampai Pemikiran Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi Lampung*.
- Nwanosike, C. L., Ujoatuonu, I. V. N., Kanu, G. C., Ike, O. O., & Okeke, T. J. (2022). Social Bullying Among Undergraduates: The Roles of Internet Gaming Disorder, Risk-Taking Behavior, and Internet Addiction. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.830794>
- Omisore, B. O., & Abiodun, A. R. (2014). Organizational Conflicts: Causes, Effects and Remedies. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 3(6). <https://doi.org/10.6007/ijarems/v3-i6/1351>
- Özlem Yiğit, E. (2013). Science, technology and social change course's effects on technological literacy levels of social studies pre-service teachers. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(3).
- Parmajaya, I. P. G. (2021). PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN IDIOLOGI TRI HITA KARANA DALAM MEMBANGUN KARAKTER PARA SISWA SMPN *VIDYA SAMHITA: Jurnal Penelitian Agama*.
- Parmini, N. P. (2020). The Integration Of Traditional Balinese Children's Song Lyrics In Indonesian Learning To Instill Moral Education Of Elementary School Students In Ubud. *International Journal of Elementary Education*, 4(4).
- Pauksztat, B., & Salin, D. (2020). 'Targets' Social Relationships as Antecedents and Consequences of Workplace Bullying: A Social Network Perspective. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03077>
- Pratiwi, I., Herlina, H., & Utami, G. T. (2021). Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar : Literature Review. *JKEP*, 6(1). <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1.436>
- Purnaningtias, F., Aika, N., Al farisi, M. S., Sucipto, A., & Putri, Z. M. B. (2020). ANALISIS PERAN PENDIDIKAN MORAL UNTUK MENGURANGI AKSI BULLY DI SEKOLAH DASAR. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i1.51>
- Putri, M. (2020). Pengaruh Pendekatan Metode The Support Group Method (Tsgm) Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Pada Anak Di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Quistgaard, P. (2008). Bullying in Schools: Understanding Bullying and How to Intervene with Schools. *IUC Journal of Social Work Theory and Practice*.
- Raharjo, T. Y., Rohana, H. D., Istyarini, I., & Nurussaadah, N. (2018). Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/ijcets.v6i1.16683>
- Rahmawati. Yeni; Yi-Fong, Pai; Chen, H. (2014). The Necessity of Multicultural Education in Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 2(10).
- Rahmawati, N. K., & Kusuma, A. P. (2019). HUBUNGAN PEMAHAMAN KONSEP ARITMATIKA SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PPH. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1.1976>
- Ramakrishnan, P., Baccari, A., Ramachandran, U., Ahmed, S. F., & Koenig, H. G. (2018). Teachers' and Parents' Perspectives on a Curricular Subject of "Religion and Spirituality" for Indian Schools: A Pilot Study Toward School Mental Health Program. *Journal of Religion and Health*, 57(4). <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0474-1>
- Rawlings, J. R., & Stoddard, S. A. (2019). A Critical Review of Anti-Bullying Programs in North American Elementary Schools. *Journal of School Health*, 89(9). <https://doi.org/10.1111/josh.12814>
- Reyes-Rodríguez, A. C., Valdés-Cuervo, A. A., Vera-Noriega, J. A., & Parra-Pérez, L. G. (2021). Principal's Practices and School's Collective Efficacy to Preventing Bullying: The Mediating Role of School Climate. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/21582440211052551>
- Roca-Campos, E., Duque, E., Ríos, O., & Ramis-Salas, M. (2021). The Zero Violence Brave Club: A Successful Intervention to Prevent and Address Bullying in Schools. *Frontiers in Psychiatry*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.601424>
- Rohman, M., & Lessy, Z. (2017). Practicing Multicultural Education through Religiously Affiliated Schools and Its Implications for Social Change. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.61.1-24>
- Rosen, N. L., & Nofziger, S. (2019). Boys, Bullying, and Gender Roles: How Hegemonic Masculinity Shapes Bullying Behavior. *Gender Issues*, 36(3). <https://doi.org/10.1007/s12147-018-9226-0>
- ROSYID D, M. (2017). Peredam Konflik Agama: Studi Analisis Penyelesaian di Tolikara Papua 2015. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 13(1). <https://doi.org/10.18196/aiijis.2017.0067.48-81>
- Rusli, A. R. (2019). SPIRITUALITAS DALAM AGAMA HINDU. *TAJIDID: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 20(1). <https://doi.org/10.15548/tajdid.v20i1.168>
- S, S., Rustan, E., & Zainuddin, F. (2023). Strategy for Revitalizing the Role of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Bullying Behavior

- at North Luwu Vocational High School. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1).
<https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.220>
- Safaturrahmah, J. (2023). MENANAMKAN KARAKTER NILAI RELIGIUS UNTUK MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN YANG ISLAMI MELALUI PROGRAM IMTAQ TERHADAP SISWA KELAS IV DI SDN SERANG 3. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8694>
- Safi, J. (2017). Konflik Komunal: Maluku 1999-2000. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 13(1).
<https://doi.org/10.21831/istoria.v13i1.17615>
- Sahin, M. C. (2009). Instructional design principles for 21st century learning skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1).
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.258>
- Saptono, B. (2022). How Does Bullying Happen in Elementary School? *Jurnal Prima Edukasia*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i2.50364>
- Setiarsih, A. (2016). Penguatan Identitas Nasional Melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal. *Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Shim, J. (2023). Investigating the effectiveness of introducing virtual reality to elementary school students' moral education. *Computers & Education: X Reality*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.cexr.2023.100010>
- Siska, F., Sapriya, S., & Febriani, T. (2021). LOCAL WISDOM-BASED CHARACTER BUILDING THROUGH SOCIAL SCIENCE LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 10(1). <https://doi.org/10.22202/mamangan.v10i1.4887>
- Smith, T. E., Bauerband, L. A., Aguayo, D., McCall, C. S., Huang, F. L., Reinke, W. M., & Herman, K. C. (2021). School Bullying and Gender Minority Youth: Victimization Experiences and Perceived Prevalence. *School Psychology Review*. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2021.2002123>
- St. Asni, & Qadafi, M. (2023). Program Imtaq: Upaya Menumbuhkan Aspek Spiritualitas Siswa di MIS YASIM Karumbu Bima. *Islamic EduKids*, 5(1).
<https://doi.org/10.20414/iek.v5i1.7367>
- Stubbs-Richardson, M., & May, D. C. (2021). Social Contagion in Bullying: an Examination of Strains and Types of Bullying Victimization in Peer Networks. *American Journal of Criminal Justice*, 46(5).
<https://doi.org/10.1007/s12103-020-09572-y>
- Su, P. Y., Wang, G. F., Xie, G. D., Chen, L. R., Chen, S. S., & He, Y. (2022). Life Course Prevalence of Bullying among University Students in Mainland China: A Multi-university Study. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(7–8). <https://doi.org/10.1177/0886260520963709>
- Sulistiyan, S., Rachman, A., Makaria, E. C., & Alfiansyahrani, M. N. (2020). KONTRIBUSI KOMUNIKASI VERBAL DAN KONTROL SOSIAL TERHADAP PERILAKU BULLYING VERBAL SISWA SMA NEGERI 2 BANJARMASIN. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 6(1).

- <https://doi.org/10.31602/jbkr.v6i1.2958>
- Suparlan, S. (2021). Penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan metode imtaq dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar/MI. *Masaliq*, 1(November).
- Suri, D., & Chandra, D. (2021). Teacher's strategy for implementing multiculturalism education based on local cultural values and character building for early childhood education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4). <https://doi.org/10.29333/ejecs/937>
- Susiana, I., Winaryo, S., & Aprianto. (2022). MANAJEMEN PROGRAM IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Equity In Education Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.37304/ej.v4i1.3796>
- Thorpe, C. (2025). Cultural Sociology of Cultural Representations: Visions of Italy and the Italians in England and Britain from the Renaissance to the Present Day. In *Cultural Sociology of Cultural Representations: Visions of Italy and the Italians in England and Britain from the Renaissance to the Present Day*. <https://doi.org/10.4324/9780429019920>
- Verkuyten, M., & Thijs, J. (2013a). Multicultural education and inter-ethnic attitudes: An intergroup perspective. *European Psychologist*, 18(3). <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000152>
- Verkuyten, M., & Thijs, J. (2013b). Multicultural Education and Inter-Ethnic Attitudes. *European Psychologist*, 18(3). <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000152>
- Verlinden, M., Veenstra, R., Ghassabian, A., Jansen, P. W., Hofman, A., Jaddoe, V. W. V., Verhulst, F. C., & Tiemeier, H. (2014). Executive functioning and non-verbal intelligence as predictors of bullying in early elementary school. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 42(6). <https://doi.org/10.1007/s10802-013-9832-y>
- Visintin, E. P., Green, E. G. T., Bakalova, D., & Zografova, Y. (2016). Identification and ethnic diversity underlie support for multicultural rights: A multilevel analysis in Bulgaria. *International Journal of Intercultural Relations*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2015.12.006>
- Ward, C., Kim, I., Karl, J. A., Epstein, S., & Park, H. J. (2020). How Normative Multiculturalism Relates to Immigrant Well-Being. *Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*. <https://doi.org/10.1037/cdp0000317>
- Wikipedia. (2020). (<https://id.wikipedia.org/>). In *wikipedia*.
- Wong, J. P. (2017). Bullying in the Countryside: Prevalence, Factors and Coping Mechanism. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.14738/assrj.41.2567>
- Young, E. L., Boye, A. E., & Nelson, D. A. (2006). Relational aggression: Understanding, identifying, and responding in schools. *Psychology in the Schools*, 43(3). <https://doi.org/10.1002/pits.20148>
- Zablotsky, B., Bradshaw, C. P., Anderson, C., & Law, P. (2012). Involvement in Bullying among Children with Autism Spectrum Disorders: Parents'

- Perspectives on the Influence of School Factors. *Behavioral Disorders*, 37(3). <https://doi.org/10.1177/019874291203700305>
- Zaki, M. (2017). Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Sikap Toleransi Peserta Didik. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(2).
- 정민경. (2018). A Study on the Expression of Art Focused on the character-building of Elementary School- With respect and cooperation -. *Journal of Art Education*, 55(null). <https://doi.org/10.35657/jae.2018.55..007>